

PEMAHAMAN MAHASISWA IAIN PALANGKARAYA TERHADAP IDENTITAS DAN INTEGRASI NASIONAL DI INDONESIA

Rahmania Ananda¹⁾, Aprillia Anggraini²⁾, Sumarni³⁾, Amanda Salsabila⁴⁾
 Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya

Correspondence

Email: rhmnaananda325@gmail.com

No. Telp: 0852-877-5182-1151

Submitted: 27 Mei 2024

Accepted: 3 Juni 2024

Published: 4 Juni 2024

ABSTRACT

Artikel ini membahas mengenai pentingnya Identitas Nasional dan Integritas Nasional dalam konteks globalisasi serta peran keduanya dalam memperkuat kesatuan dan stabilitas suatu negara, khususnya Indonesia. Identitas Nasional mengacu pada ciri khas yang membedakan suatu bangsa, sementara Integritas Nasional adalah proses penyatuan berbagai kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Dalam era globalisasi yang mempercepat pertukaran informasi, menjaga identitas dan integritas nasional menjadi krusial. Artikel ini juga mengulas definisi, perbedaan, serta pentingnya kedua konsep tersebut, serta peran mereka dalam membangun kesatuan, stabilitas politik, dan keamanan nasional.

Kata kunci: Identitas Nasional; Integritas Nasional; Globalisasi; Kesatuan Bangsa; Bangsa Indonesia.

Pendahuluan

Identitas nasional dan integritas nasional semakin penting bagi suatu bangsa di era globalisasi, di mana batas-batas negara semakin kabur dan aliran informasi semakin cepat. Identitas nasional adalah atribut yang membuat suatu negara unik dan membedakannya dari negara lain. Identitas Nasional didasarkan pada elemen seperti budaya, sejarah, bahasa, dan tradisi, yang menciptakan rasa kebersamaan dan kebanggaan di antara warga negara (Paristiyanti dkk, 2016: 25). Menjaga dan mempertahankan Identitas Nasional adalah langkah penting untuk mencegah hilangnya jati diri suatu bangsa di tengah gempuran budaya asing dan tingkat globalisasi yang meningkat.

Integritas nasional adalah proses di mana berbagai kelompok di seluruh bangsa bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (M. Maman, 2018: 98). Integritas nasional sangat penting untuk menciptakan harmoni dan stabilitas di sebuah negara yang beragam dengan berbagai suku, agama, dan budaya. Ini adalah proses yang melibatkan upaya untuk mengatasi perbedaan dan meningkatkan rasa solidaritas dan kesatuan warga negara. Untuk memperkuat integritas ini, pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama melalui pendidikan, diskusi, dan kebijakan inklusif yang menghargai keragaman sambil mempertahankan kesatuan.

Dengan demikian, Identitas Nasional dan Integritas Nasional menjadi sangat penting di era globalisasi saat ini. Suatu bangsa dapat kehilangan arah dan identitasnya jika tidak memiliki identitas yang kuat, sementara konflik dan perpecahan mudah terjadi jika tidak ada integritas yang kokoh. Oleh karena itu, sangat penting bagi seluruh bangsa untuk terus memperkuat kedua hal ini agar negara tetap kokoh dan mampu bersaing di pasar global tanpa kehilangan identitasnya.

Untuk memperkuat kesatuan dan stabilitas sebuah negara, pengertian nasional dan integritas nasional sangat penting. Kesadaran kolektif sebuah bangsa terhadap nilai-nilai budaya, sejarah, dan tradisi yang membedakan mereka dari negara lain disebut identitas nasional. Rasa memiliki dan kebanggaan negara meningkat karena kesadaran akan identitas nasional, yang membantu orang memahami dan menghargai warisan bersama mereka. Negara

yang tidak memiliki identitas nasional yang kuat dapat kehilangan identitasnya sendiri dan menjadi rentan terhadap pengaruh luar, yang dapat merusak kesatuan sosial dan budayanya.

Sebaliknya, integritas nasional mengacu pada keutuhan wilayah dan kedaulatan suatu negara. Ini mencakup elemen seperti kesatuan geografis, politik, dan ekonomi yang memastikan bahwa negara tetap utuh dan berdaulat. Rasa saling percaya dan kerja sama di antara berbagai kelompok etnis, budaya, dan agama di negara tersebut juga merupakan bagian dari integritas nasional. Stabilitas politik dan sosial didasarkan pada keutuhan ini, yang memungkinkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Keduanya merupakan landasan yang tidak dapat dipisahkan dalam membangun dan menjaga kedaulatan serta keberlanjutan negara. Identitas nasional dan integritas nasional harus berjalan beriringan untuk mewujudkan negara yang kuat dan stabil. Identitas nasional menciptakan kerangka budaya dan nilai-nilai yang menjadi pedoman warga negara, namun integritas nasional menjamin kerangka tersebut terlindungi dari ancaman baik dari dalam maupun luar negeri (Hendrizal, 2020: 1). Kedua hal tersebut menjadi landasan patriotisme dan semangat kebangsaan yang diperlukan dalam menghadapi dinamika globalisasi dan politik internasional.

Oleh karena itu, penting bagi setiap elemen bangsa untuk terus memperkuat jati diri dan integritas bangsa (Paristiyanti dkk, 2016: 54).. Pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat umum harus bersinergi untuk memajukan nilai-nilai kebangsaan dan menjaga keutuhan wilayah negara. Dengan bantuan pendidikan yang mendalami sejarah dan budaya nasional, serta kebijakan yang mendukung keberagaman namun mengedepankan persatuan, negara dapat membangun identitas nasional yang kuat dan integritas nasional yang tak tergoyahkan. Dengan demikian, negara mampu bertahan dan berkembang di tengah arus globalisasi yang semakin kuat, tanpa kehilangan jati diri dan integritasnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi. Data dikumpulkan melalui google form dengan 13 mahasiswa yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih mahasiswa yang dianggap memiliki pengalaman dan pemahaman yang mendalam tentang bahasa Inggris. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner online yang terdiri dari pertanyaan terbuka. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang untuk menggali pengalaman dan makna yang dialami oleh mahasiswa dalam memahami integritas nasional. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik. Teknik analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menginterpretasikan tema-tema yang muncul dari data.

Skala Likert ini disusun atas lima belas pernyataan yang berhubungan dengan integritas nasional. Responden diminta menjawab dengan memilih empat opsi bertingkat, yaitu sangat setuju (ST), setuju (S), Tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Hasil dan Pembahasan

NO.	Pernyataan	Jenis	Skor			
			ST	S	TS	STS
	Berpikir Lancar					
1.	Identitas Nasional dianggap sebagai fondasi bagi terciptanya Integritas Nasional, karena menimbulkan rasa cinta tanah air, nasionalisme dan saling menghargai terhadap suatu perbedaan	Positif	5	9		
2.	melakukan upaya untuk memperkuat Integritas Nasional dengan melakukan sejumlah aksi sosial seperti penanggulangan isu SARA, edukasi tentang toleransi dan saling menghormati antar sesama.	Positif	5	8		
3.	Untuk memperkuat Identitas Nasional dan Integritas Nasional adalah tanggung jawab kita bersama, hal ini dapat dilakukan dengan cara mempelajari nilai-nilai dari sejarah bangsa, serta mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Positif	4	8		1
4.	pemahaman mahasiswa tentang integritas nasional dapat memperkuat identitas nasional.	Positif	9	3	1	
5.	Pemahaman mahasiswa tentang		1		1	

	integritas nasional dapat menjadi landasan untuk memahami identitas nasional yang lebih dalam.	Positif		11		
6.	Pendapat mengenai pemahaman mahasiswa tentang integritas nasional berpengaruh pada pembentukan identitas nasional secara netral.	Positif	2	10	1	
7.	Integrasi nasional adalah proses mengintegrasikan kelompok-kelompok budaya dan sosial yang berbeda hingga dapat membentuk identitas nasional.	Positif	5	8		
8.	Integrasi nasional merupakan proses mengadaptasi unsur-unsur yang berbeda dari kebudayaan yang berbeda.	Positif	4	8	1	
9.	Identitas nasional Indonesia dianggap bersifat pluralistik yang terdiri dari identitas fundamental, instrumental, religiusitas, sosio kultural, dan alamiah	Positif	3	9	1	
10.	Meningkatkan dialog antarbudaya dan toleransi dapat memperkuat integrasi nasional dan identitas nasional dengan bercermin dari Bhineka Tunggal Ika.	Positif	4	8	1	
11.	Apakah dengan adanya kebebasan beragama dapat menjadi faktor-					

	faktor yang memperkuat integrasi nasional.	Positif	2	9	1	
12.	Kesadaran kolektif yang mengikat anggota suatu negara sebagai satu kesatuan dapat menjadi acuan untuk memperkuat integrasi nasional.	Positif		11	2	
13.	Identitas nasional bersifat buatan dan penafsiran-penafsiran secara filosofis dan ideologis.	Positif		12		1
14.	Integrasi nasional merupakan cara bagaimana kelestarian dalam persatuan nasional dalam arti luas bisa didamaikan dengan hak.	Positif	1	12		
15.	Kebijakan pemerintah seperti pendidikan, politik, dan sosial budaya, dapat membantu menyatukan berbagai kelompok budaya dan sosial dalam satu kesatuan dan berada dalam kesetaraan sosial.	Positif	5	8		

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang memahami dengan baik pentingnya menjaga dan meningkatkan integritas nasional. Mereka juga menunjukkan kepedulian terhadap identitas nasional sebagai bangsa Indonesia. Nasionalisme berperan penting dalam menjaga identitas dan integrasi nasional. Oleh karena itu, identitas nasional, integrasi nasional, dan sikap nasionalisme tidak dapat dipisahkan dari seorang individu. Hal ini diperkuat oleh respons para mahasiswa yang menunjukkan rasa hormat dan pemahaman mereka terhadap NKRI.

Kesimpulan

Identitas Nasional dan Integritas Nasional adalah dua pilar fundamental bagi bangsa Indonesia, khususnya di era globalisasi saat ini.

Identitas Nasional merupakan ciri khas yang membedakan bangsa Indonesia dari bangsa lain, meliputi budaya, sejarah, bahasa, dan tradisi. Memperkuat identitas nasional berarti menjaga jati diri bangsa di tengah gempuran budaya asing dan globalisasi.

Integritas Nasional adalah proses penyatuan berbagai kelompok masyarakat untuk mencapai tujuan bersama. Integritas nasional menciptakan harmoni dan stabilitas di tengah keberagaman suku, agama, dan budaya di Indonesia. Identitas Nasional dan Integritas Nasional harus diperkuat secara beriringan untuk mewujudkan bangsa Indonesia yang kuat, stabil, dan bermartabat di era globalisasi. Dengan identitas nasional yang kokoh dan integritas nasional yang kuat, bangsa Indonesia mampu menghadapi berbagai tantangan dan meraih kemajuan di masa depan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memahami pentingnya menjaga dan meningkatkan integritas nasional, serta menunjukkan kepedulian terhadap identitas nasional sebagai bangsa Indonesia.

Referensi

- Antari, Luh Putu Swandewi. "BAHASA INDONESIA SEBAGAI IDENTITAS NASIONAL INDONESIA," November 30, 2019. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.3903959>.
- Aprianti, Muthia, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. "Kebudayaan Indonesia Di Era Globalisasi Terhadap Identitas Nasional Indonesia." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (March 1, 2022): 996–98. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2294>.
- Sormin, Yeyen, Yayang Furi Furnamasari, and Dinie Anggraeni Dewi. "Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan dan karakter bangsa." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.3 (2021): 7278-7285.
- Saputro, Riki Andi. "Memperkuat Identitas Nasional Melalui Pembelajaran Sejarah Pada Masa Pandemi Covid-19." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*. 2021.
- De Gani, Firdaus Agitara, and Muammar Yury Gagarin Sembiring. "Mengenal Identitas dan Integrasi Nasional Indonesia." *Indigenous Knowledge* 1.2: 166-178.
- I Putu Ari Astawa. "Integritas Nasional". Universitas Udayana, 2017.
- Winarno. 2007. "Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi". Bumi Aksara, Jakarta
- Hendrizal. 2020. "Mengulas Identitas Nasional Bangsa Indonesia Terkini". *Jurnal PPkn dan Hukum*
- M. Maman. 2018. "Identitas Nasional Dalam Buku Teks Pelajaran Sejarah SMA". *HISTORIA: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*
- Paristiyanti. 2016. "Pendidikan Kewarganegaraan". *RISTEKDIKTI: Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi Republik Indonesia*